

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang telah melalui berbagai macam tahapan seperti: pengumpulan data, pengujian data, analisis data dan penginterpretasian data. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis pada uji regresi linier berganda diperoleh bahwa profitabilitas yang diproxy menggunakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien ROA sebesar 0.860698 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.0000 yang menjelaskan bahwa nilai tersebut kurang dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Artinya, meningkatnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan.

2. Hasil dari analisis pada uji regresi linier berganda diperoleh bahwa ukuran perusahaan yang diproxy menggunakan TA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien TA sebesar 0.127104 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.0002 yang menjelaskan bahwa nilai tersebut kurang dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka akan diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan.
3. Hasil dari analisis pada uji regresi linier berganda diperoleh bahwa pertumbuhan perusahaan yang diproxy menggunakan PP berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien PP sebesar 0.033574 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.4356 yang menjelaskan bahwa nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan adalah ditolak. Artinya, pertumbuhan perusahaan tidak dapat dijadikan sebuah acuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4. Hasil dari analisis pada uji interaksi atau MRA diperoleh bahwa interaksi antara profitabilitas dan kebijakan dividen yang diproxy menggunakan ROA*DPR memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien ROA*DPR sebesar -0.069071 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.1247 yang menjelaskan bahwa nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa profitabilitas yang dimoderasi kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan adalah ditolak. Artinya, kebijakan dividen tidak dapat mempengaruhi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil dari analisis pada uji interaksi atau MRA diperoleh bahwa interaksi antara ukuran perusahaan dan kebijakan dividen yang diproxy menggunakan TA*DPR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien TA*DPR sebesar 0.221742 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.0000 yang menjelaskan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang dimoderasi kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Artinya, perusahaan dengan ukuran yang besar serta didukung dengan adanya pembagian dividen maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

6. Hasil dari analisis pada uji interaksi atau MRA diperoleh bahwa interaksi antara pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen yang diproxy menggunakan PP*DPR memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien PP*DPR sebesar -0.148120 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.0962 yang menjelaskan bahwa nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan yang dimoderasi kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan adalah ditolak. Artinya, kebijakan dividen tidak dapat mempengaruhi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan, maka berikut merupakan saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. Saran bagi perusahaan
 - a. Perusahaan harus selalu memprioritaskan profitabilitas dalam perusahaan dimana hal tersebut bisa menjadi sinyal positif serta salah satu pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
 - b. Perusahaan dengan ukuran yang besar sebaiknya terus konsisten dalam membagikan dividen dikarenakan

pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Saran bagi investor
 - a. Menjadikan profitabilitas atau laba yang diperoleh perusahaan sebagai salah satu pertimbangan untuk melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang.
 - b. Menjadikan kebijakan dividen perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam pemilihan perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki ukuran yang besar.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya 61% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya dalam penelitian.
 - b. Untuk penggunaan sampel sebaiknya dapat memperpanjang periode pengamatan dengan data yang terbaru sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Sampel yang digunakan selama 4 tahun masa pengamatan yaitu tahun 2013-2016 sebanyak 182 sampel.